

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik, karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diminati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.⁷⁵

Dalam pengertian lainnya, Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁶ Alat yang digunakan untuk pemecahan masalah dengan pendekatan penelitian statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS.⁷⁷

⁷⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 184.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 8.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), hal. 8.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif / hubungan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan Penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁸

Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh penentuan margin dan prosedur pembiayaan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah* di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁹ Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah anggota BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung yang memilih produk pembiayaan pada tahun 2015, yaitu sebanyak 1105 anggota pembiayaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁰ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota yang memilih produk pembiayaan di BMT Pahlawan Ngemplak

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.... hal. 8.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, . . . , hal.80.

⁸⁰ Ibid, hal.81.

Tulungagung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:⁸¹

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N =Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dimana:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1105}{1 + 1105(0,1)^2} \\ &= \frac{1105}{1 + 1105(0,01)} \\ &= \frac{1105}{12,05} \end{aligned}$$

n= 91,7 di bulatkan menjadi 92

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10 % maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 91,7 sampel, namun karena subjek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 92 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 92 anggota pembiayaan.

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 158.

3. Sampling Penelitian

Dalam penelitian ini teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel atau disebut dengan sampling dibedakan menjadi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸² *Purposive sampling* merupakan cara menarik sampel yang dilakukan pemilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Pengertian data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan-keputusan/ kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan.⁸³

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data

⁸²Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Kencana 2013), hal. 31.

⁸³Situmorang Syafrizal Helmi, *Analisis Data: Untuk riset manajemen dan bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 1.

primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁸⁴

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸⁵ Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama dilapangan.⁸⁶ Data Primer (*Primary Data*) juga dapat diartikan sebagai data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan terstruktur).⁸⁷ Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuisisioner atau daftar pertanyaan kepada anggota pembiayaan di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Didalam suatu Penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum melakukan pengumpulan data.⁸⁸ Pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁴Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . ., hal.37.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* hal. 129.

⁸⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128.

⁸⁷Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hal. 130.

⁸⁸Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajdah Mada University Press, 1996), hal. 133.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur-unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor-faktor yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut dengan variabel terikat. Selain itu variabel bebas juga diartikan variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas juga sering disebut dengan variabel bebas, *predictor*, *stimulus*, *eksogen* atau *antecedent*.⁸⁹ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penentuan margin (X_1), prosedur pembiayaan (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Ada atau munculnya variabel ini adalah karena adanya variabel bebas tertentu dan bukan variabel lain. dengan kata lain muncul tidaknya atau ada tidaknya variabel ini, tergantung atau terikat pada ada tidaknya atau muncul tidaknya variabel bebas tertentu.⁹⁰ Dalam Penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan menjadi anggota produk *murabahah* di BMT Pahlawan Ngemplak Tulungagung.

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 33.

⁹⁰Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*.....hal. 57.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social.⁹¹ Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala *Likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian.⁹² Pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹³ Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dan kuesioner juga merupakan sebuah teknik

⁹¹Riduwan Dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 16.

⁹²Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, . . . , hal.39

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.... hal. 230.

pengumpulan yang sangat efisien dalam penelitian kuantitatif karena dari hasil kuisioner akan diketahui respon secara terukur variabel yang sedang peneliti teliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Supaya instrumen penelitian ini dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reabilitas harus diperhatikan sungguh-sungguh.⁹⁴ Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket yang menggunakan likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁹⁵

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuisioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

⁹⁴W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hal. 123.

⁹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....,hal. 25.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
Penentuan Margin (X_1)	1. Resiko Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - BMT Pahlawan mengambil keuntungan yang relative besar - BMT Pahlawan Tulungagung memberikan solusi permasalahan anggota 	Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: Teras. 2014
	2. Kondisi Perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> - Ketika terjadi kenaikan harga, BMT mengurangi keuntungan yang diberikan untuk anggota - Keuntungan yang diberikan BMT kepada anggota berbeda-beda dari tahun ketahun 	
	3. Tingkat Keuntungan yang Di Harapkan Lembaga	<ul style="list-style-type: none"> - Besarnya margin telah disepakati di awal perjanjian - Besar kecilnya margin merupakan kesepakatan anggota dan BMT 	
Prosedur Pembiayaan (X_2)	1. Permohonan Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota melengkapi berkas persyaratan pengajuan pembiayaan - Anggota menandatangani beberapa berkas persyaratan pengajuan pembiayaan 	Sunarto Zulkifli, Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah, Cetakan Ketiga. Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.
	2. Analisis Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota memberikan jaminan atas pembiayaan yang diajukan - Anggota memiliki Kemampuan untuk 	

		melunasi jumlah pembiayaan yang diambil	
	3. Realisasi Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pencairan pembiayaan sesuai dengan nilai barang jaminan - Anggota menerima buku rekening pembayaran 	
Keputusan Menjadi Anggota Produk Murabahah (Y)	Pengenalan Masalah	Masalah pemenuhan kebutuhan yang akan datang	Philip Kotler & Kelvin Keller. 2009. hal 184
	Pencarian Informasi	Proses perolehan informasi tentang BMT oleh anggota	
	Evaluasi Alternatif	Banyaknya alternatif tempat pengajuan pembiayaan	
	Keputusan Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> - Penentuan kebijakan tidak memberatkan anggota pembiayaan - Memilih BMT Pahlawan karena pelayanan yang memuaskan 	
	Perilaku Pasca Pembelian	Anggota melakukan pembiayaan secara loyal di BMT Pahlawan	

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kauntitatif asosiatif. Analisa data merupakan kegiatan data dari seluruh responden yang terkumpul.⁹⁶ Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisa data bertujuan untuk menyusun

⁹⁶Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*....,hal. 142

data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami.⁹⁷

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.⁹⁸

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut

⁹⁷Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data*, (Medan:USU Press, 2010), hal. 9.

⁹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustakarya 2009), hal. 96.

dikatakan valid.⁹⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.¹⁰⁰

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik Alpha $\alpha > 0,60$.

Interprestasinya yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
- e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji Asumsi Klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal.

⁹⁹Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2010), hal. 353.

¹⁰⁰Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 132.

Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi software SPSS 16.0 dengan perumusan sebagai berikut:

1. H_0 = data tidak berdistribusi normal
2. H_1 = data berdistribusi normal

Pendeteksian normalitas data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Komlogorov-Smirnov. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).¹⁰¹ Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diterima H_1 jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan tolak H_1 jika nilai signifikansi $\leq \alpha$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya multiolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka

¹⁰¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009). hal. 78.

model terbebas dari multikolinieritas.¹⁰² VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah :

Ho : Tidak ada Multikolinearitas

Ha : Ada Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika $VIF > 10$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $VIF < 10$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.¹⁰³

¹⁰² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. ...hal. 78.

¹⁰³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*....hal. 79

Dasar analisisnya sebagai berikut :

- 1) Penyebaran titik- titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekar angka 0.
- 3) Titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.¹⁰⁴ Menurut Subagyo dan Djarwanto analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penentuan margin dan prosedur pembiayaan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah*.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = Variabel terikat (keputusan menjadi anggota produk *murabahah*)

a b₁ b₂ = Bilangan Konstanta

X₁ = Variabel bebas 1 (Penentuan Margin)

X₂ = Variabel bebas 2 (Prosedur pembiayaan)

E = Standart Error

b₁, b₂, b_n = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

¹⁰⁴ *Ibid*, hal. 56.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (*testing*) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.¹⁰⁵ Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusalan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

Pengujian hipotesa secara kuantitatif dapat dilakukan melalui analisa data secara statistika. Untuk itu hipotesa harus dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif. Dalam analisa data hasil perhitungan statistika hipotesa nol ditolak. Dengan demikian berarti hasil perhitungan statistika yang non signifikan mengharuskan hipotesa alternatif ditolak dan sebaliknya hipotesa nol diterima.¹⁰⁶

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen (Penentuan Margin dan Prosedur Pembiayaan) benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota produk *murabahah*) secara terpisah atau parsial. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : $p = 0$, tidak ada pengaruh signifikan antara variabel penentuan margin dan prosedur pembiayaan secara parsial terhadap variabel

¹⁰⁵J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hal. 33.

¹⁰⁶Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian...*, hal. 162.

dependen (keputusan menjadi anggota produk *murabahah*).

$H_a : p \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan antara variabel penentuan margin dan prosedur pembiayaan secara parsial terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota produk *murabahah*).

Untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel. pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, adapun posedurnya sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Jika signifikan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $\alpha > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $\alpha < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 di tolak dan menerima H_1 .

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara penentuan margin dan prosedur pembiayaan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah*.¹⁰⁷ Adapun posedurnya sebagai

¹⁰⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*.... hal. 65.

berikut:

H_0 = artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 = artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan:

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu penentuan margin dan prosedur pembiayaan lembaga secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan menjadi anggota produk *murabahah* yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh penentuan margin dan prosedur pembiayaan terhadap keputusan menjadi anggota produk *murabahah*. Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen

(dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen).

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *R square*.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*... hal. 66.